

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Asset Ratio (DTA)* dengan perubahan laba. Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar -1.244 dengan signifikan sebesar 0,217. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa H_{a1} ditolak dan menjelaskan bahwa *CR* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini dan Monica (2016) serta Riana dan Diyani (2016) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
2. *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 9.125, dengan signifikan 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H_{a2} diterima dan menjelaskan bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini dan Monica (2016)

serta Nuriainika, Mulya dan Andini (2015) yang menunjukkan bahwa *return on* berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. *Total Asset Turnover (TATO)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar -3.134 dengan signifikan 0,002. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa H_{a3} ditolak dan menjelaskan bahwa *TATO* memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriainika, Mulya dan Andini (2015) serta Nababan, et.al. (2019) yang mengatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.
4. *Debt to Asset Ratio (DTA)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar -0,204 dengan signifikan 0,839. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa H_{a4} ditolak dan menjelaskan bahwa *DAR* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Subekti (2017) serta Nababan dan Genta (2019) yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dari penelitian ini menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,538 atau sebesar 53,8%. Hal ini disebabkan karena penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* terhadap perubahan laba.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan , maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait perubahan laba adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperluas sektor penelitian seperti sektor manufaktur secara keseluruhan dan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat lebih mengeneralisasi penelitian terkait perubahan laba, serta dapat memperbarui dengan menggunakan periode yang terbaru.
2. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,538 atau sebesar 53,8% artinya pengaruh variabel *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* belum maksimal karena masih ada 46,2% variabel yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap perubahan laba. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain seperti *net profit margin*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel independen *return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Serta variabel independen *total asset turnover* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Untuk dapat meningkatkan nilai perubahan laba perusahaan perlu mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan efektif dan efisien dalam proses operasional perusahaan, karena ketika aset perusahaan mampu dikelola dengan efektif dan efisien perusahaan tersebut mampu menghasilkan meningkatkan penjualan sehingga laba dapat meningkat. Ketika laba perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, maka perubahan laba juga ikut mengalami peningkatan.